

EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Nurul Fatonah¹, Abd. Holik²

¹suwajiptk@gmail.com, ²Abd.holik@iaibafa.ac.id

^{1,2}Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

Abstract

This study aims to determine several things, including: the application of the singing method in Arabic language learning, the effectiveness of the singing method in explaining Arabic language material, and factors that influence the increase in student learning motivation. This study uses a qualitative approach with a descriptive case study type. Data sources were obtained from various informants, events, and documentation. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data were analyzed using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the singing method was consistently applied in Arabic language learning in class II MI Bahrul Ulum Tambakberas. The application of this method was able to create a fun and interactive learning atmosphere, thereby significantly increasing student learning motivation. Students became more active and enthusiastic in participating in learning, more easily memorized Arabic vocabulary and sentence structures, and experienced improvements in pronunciation and speaking fluency. In addition, other supporting factors such as teacher activity, the use of supporting media, and a conducive classroom atmosphere also played a role in increasing student learning motivation.

Keyword: Effectiveness, Singing Methods, Learning Motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, antara lain: penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab, efektivitas metode bernyanyi dalam menjelaskan materi Bahasa Arab, serta faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Sumber data diperoleh dari berbagai informan, peristiwa, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas II MI Bahrul Ulum Tambakberas. Penerapan metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah menghafal kosakata dan struktur kalimat Bahasa Arab, serta mengalami peningkatan dalam aspek pengucapan dan kefasihan berbicara. Selain itu, faktor pendukung lain seperti keaktifan guru, penggunaan media pendukung, dan suasana kelas yang kondusif turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Bernyanyi, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran berperan penting sebagai sarana untuk mencapai keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode harus diperhatikan, karena metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga materi dengan cepat diserap oleh siswa. Metode dalam KBBI ialah suatu cara dalam proses pembelajaran yang menaatkan pada penyampaian satu arah dari seorang guru kepada siswa.¹ Jika dipahami dari definisi tersebut, metode memiliki pengertian sebagai metode untuk memudahkan suatu pekerjaan sulit dengan memiliki tujuan tertentu.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab metode belajar sangat dibutuhkan, karena penggunaan metode belajar yang sesuai harus mampu menarik perhatian siswa agar memudahkan mereka dalam memahami dan mengerti materi yang diberikan. Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam belajar mengajar. Banyak siswa masih mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Arab karena dianggap sebagai bahasa yang rumit, terutama dalam hal penguasaan kosakata, pelafalan, dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa sehari-hari mereka.² Situasi seperti ini dampaknya pada motivasi belajar siswa yang rendah, hingga akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka. Bagi guru menumbuhkan rasa aktif dari dalam diri siswa bukan hal yang mudah, guru harus kreatif dalam penggunaan metode belajar. Setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa diharapkan guru mampu mengatasi masalah tersebut. Agar pembelajaran dikelas tidak membosankan juga juga harus mampu menciptakan heuforia belajar dalam diri siswa sehingga minat siswa dalam mempelajari bahasa arab akan meningkat.³

¹ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah.", Annual Conference on Islamic and Thought(ACIET). Vol. 1, No. 1, 2020.

² Roziqi, A. and Bakar, M.Y. EPISTEMOLOGI ILMU NAHWU: STUDI ILMU TATA BAHASA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU. Al-Fakkar. 6, 1 (Feb. 2025), 56-75.

³ Leli Fertilia Dea, dkk., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar", MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1, No. 1, Juli 2020, hal. 53-64.

Salah satu metode pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini ialah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Anak usia dini merupakan pengamat yang handal. Apapun yang dilihat oleh matanya selalu diamati, telinganya selalu mendengarkan, dan pikirannya menyerap apapun yang diperbuat oleh orang dewasa.⁴ Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengasyikkan serta interaktif, yang dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar bahasa Arab. Bernyanyi dapat membantu siswa menghafal kosakata dengan lebih mudah karena melibatkan pengulangan dalam konteks yang menyenangkan. Selain itu, ritme dan melodi dalam lagu juga dapat membantu meningkatkan memori daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Penelitian telah menyatakan bahwa penerapan lagu dalam proses belajar bahasa dapat menghidupkan motivasi siswa dan memperkuat keterampilan bahasa mereka, termasuk pelafalan dan pemahaman makna kosakata secara lebih baik.⁵

Metode bernyanyi yaitu metode pembelajaran yang didalamnya memakai lagu dengan lirik yang sesuai dengan materi untuk dinyanyikan ketika proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode bernyanyi anak akan mudah mengekspresikan rasa senang.⁶ Selain dapat mengekspresikan rasa senang dengan bernyanyi rasa percaya diri akan tumbuh dari diri siswa, memori dalam mengingat materi pembelajaran juga akan meningkat baik dalam berfikir maupun keterampilannya.⁷ Penggunaan metode bernyanyi dianggap cukup efisien untuk membantu menghidupkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Metode bernyanyi yang digunakan di dalam belajar bahasa arab membantu merangsang keaktifan siswa sehingga minat belajarnya meningkat. Karena metode bernyanyi disampaikan dengan suasana yang enjoy, mengasyikkan dan tidak membosankan sehingga hasil belajar akan dicapai

⁴ Kartika Nurwita Kurniati, Sri Watini, "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi.", Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol 08, No 3, September 2022, hal 1875.

⁵ Abdul Karim, "Pengaruh Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, 2020, hlm. 45-57.

⁶ Ingsih, K., Ratnawati, J., Nuryanto, I., & Astuti, S. D. "PENDIDIKAN KARAKTER: Alat Peraga Edukatif Media Interaktif". Yogyakarta: Deepublish, 2018.

⁷ Katoningsih, S. "Keterampilan Bercerita". Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021.

dengan maksimum karena siswa memahami terhadap materi yang disampaikan. Mendidik dan mengajar melalui cara menyanyi dapat memberikan rangsangan, kesenangan, dan kebahagiaan sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar dengan lebih semangat.⁸

Keuntungan dari aktivitas bernyanyi ini antara lain, anak merasa senang dan enjoy saat belajar sehingga dapat memahami materi dengan mudah. Seperti mampu mengoptimalkan peran otak kanan yang berfungsi untuk menyimpan informasi dan masukan yang diterima dari luar ke dalam memori jangka panjang anak. Hal ini diungkapkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laela & Nida'ul, bahwa bernyanyi sifatnya mengasyikkan, bisa digunakan untuk menangani kecemasan, sarana untuk menggambarkan emosi, mengembangkan keyakinan diri pada anak, dapat mendukung memori anak, mendukung perkembangan kemampuan berpikir anak dan keterampilan motoric anak dan menambah variasi kata serta mengasah kemampuan siswa dalam berbahasa.⁹ Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindiana Dkk, yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta siswa dapat memahami dengan lebih baik dan mudah mengingat kosa kata Bahasa arab.¹⁰

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan di kelas II MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Dalam proses pembelajaran bahasa arab, diharuskan untuk menghafal kosakata bahasa arab agar siswa mudah memahami materi belajar. Dengan menghafalkan mufrodatnya maka akan memudahkan siswa dalam belajar. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2024 di kelas II MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, dapat disimpulkan bahwa potensi yang berada pada proses belajar mengajar Bahasa Arab yaitu masih terdapat siswa yang mengalami tantangan dalam memahami kosakata Bahasa Arab karena

⁸ Yulianti Witrin, N. ., & Gamayanti, G, “*Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata di Masa Pandemi Covid 19*”, PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 1(60) 2022, 31–43.

⁹ Laela Safitri, Nida'ul Munafidah,” *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun*” Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 8 No 1, 2024, 2172

¹⁰ Lindiani, L., Wahyuningsih, S. and Khoiriyah, L. Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Min 6 Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan. Journal on Education. 7, 1. Aug. 2024, 5298-5308.

kurangnya motivasi belajar yang mereka miliki. Ketika pembelajaran Bahasa arab berlangsung, sebagian kecil dari siswa masih terlihat belum paham. Kesulitan juga dialami siswa dalam menghafal kosakata Bahasa arab karena pelafatannya berbeda dengan bahasa keseharian siswa.¹¹ Oleh karena itu, metode alternative yang dipakai oleh guru Bahasa arab adalah metode bernyanyi. Dengan menggunakan metode bernyanyi motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Siswa merasa lebih enjoy saat proses penyampaian materi dan semakin mudah menghafal kosa kata bahasa Arab melalui nyanyian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat memacu semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga peneliti tertarik untuk mendalami sebuah penelitian dengan judul: “Efektivitas Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari istilah efektif yang artinya berarti menghasilkan hasil. Kurniawan menjelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk melakukan tugas dan fungsi dari suatu organisasi atau yang serupa dengan tidak ada tekanan selama pelaksanaannya. Pengertian tersebut memberikan arti bahwa efektivitas adalah kondisi dimana tujuan yang telah ditentukan berhasil dicapai. Efektivitas selalu berhubungan pada perbandingan antara hasil yang diinginkan dan hasil yang benar-benar diperoleh. Pemikiran lain disampaikan oleh Susanto, bahwa efektivitas adalah kekuatan pesan untuk memengaruhi atau sejauh mana kemampuan pesan-pesan dalam memberikan pengaruh.¹² Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan, serta penilaian yang menitikberatkan pada hasil dan tujuan yang ingin dicapai.

¹¹ Observasi Lapangan, Agustus 2024

¹² A Barzan Lutfi., Mochamad Afroni, “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal”, Jurnal Bashrah, Vol 01 No 02, November 2021, hal 121

Metode Bernyanyi

Secara etimologi kata metode bermakna “cara”. Sedangkan metode menurut istilah yaitu strategi dalam mencapai suatu tujuan. Adanya lingkungan belajar di kelas yang hidup tergantung pada metode yang digunakan oleh guru.¹³ Menurut Afron dan Lutfi metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa untuk memaksimalkan tujuan dari proses belajar.¹⁴ Dalam proses pembelajaran Bahasa arab, Sebagian besar dari guru sudah sangat memahami tentang materi yang diajarkan, akan tetapi mereka masih kesusahan dalam penyampaian materinya. Oleh karenanya sangat penting untuk memperhatikan metode yang digunakan untuk mengajar. Penggunaan metode bernyanyi dianggap mampu memberikan pengaruh pada IQ dan EQ manusia terutama pada siswa. Selain itu metode bernyanyi juga dapat memberikan stimulus pada otak anak, bernyanyi juga dapat meningkatkan daya ingat pada siswa.¹⁵

Penggunaan lagu yang baik adalah harus selaras dengan materi yang disampaikan. Tidak semua lagu bisa digunakan untuk menyampaikan materi. Lagu yang dipilih haruslah berorientasi pada nilai yang bersifat hiburan agar mampu membuat anak merasa enjoy dan mampu menyerap materi dengan mudah. Dalam pemilihan lagu juga hendaknya seorang guru memilih lagu yang familiar dikalangan anak-anak dan liriknya berbentuk sederhana.¹⁶

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi ini diadopsi dari kata motif yang artinya sebuah ikhtiar dalam rangka mendorong seseorang agar tergerak untuk melakukan sesuatu. Motif juga bisa dikatakan sebagai dorongan secara internal agar seseorang dapat melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan.¹⁷ Dari pernyataan diatas,

¹³ *Ibid*

¹⁴ Mochamad Afroni, dan A. Barzan Lutfi, “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas Vii a Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Jurnal Ilmiah Bashrah* , Vol 1, no. 02,(2021): hal 118–28.

¹⁵ Hanik Mahliatussikah, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif untuk Anak*”, Sidoarjo, Delta Pijar Khatulistiwa, 2021, hlm 119

¹⁶ Hanik Mahliatussikah, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif untuk Anak*”, Sidoarjo, Delta Pijar Khatulistiwa, 2021, hlm 115

¹⁷ Adtman A. Hasan, dan Umi Baroroh, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI APLIKASI VIDEOSCRIBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan internal agar seseorang dapat melakukan apa yang sudah menjadi tujuan. Guru diharapkan berusaha menggunakan beragam cara yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga bisa membangkitkan motivasi belajar siswa supaya keberhasilan dalam belajar akan tercapai.¹⁸

Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab ialah salah satu Bahasa asing yang ada di bumi pertiwi ini, yang mana memiliki kontribusi yang signifikan terutama bagi umat muslim, karena Bahasa arab merupakan sarana untuk mempermudah dalam memahami kandungan ajaran agama baik berupa Al-Qur'an dan hadits yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini.¹⁹ Pengenalan Bahasa asing kepada anak menggunakan metode bernyanyi bisa diterapkan sejak usia dini. Dijelaskan bahwa kemampuan fonetik anak dalam musik berkembang sejak anak berusia 5 tahun. Bahasa fonetik adalah cabang ilmu linguistic yang meneliti tentang berhubungan dengan bunyi Bahasa tanpa harus memperhatikan bunyi tersebut memiliki arti atau tidak.²⁰

Dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagian besar guru masih mengenakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan serta latihan dalam proses penyampaian materi. Sedangkan siswa terkadang merasa bosan dengan metode tersebut dan memahaminya juga terasa sulit. Maka dari itu hendaknya guru memilih metode yang inovatif dan aktif. Alternatif yang dapat dipilih untuk menghidupkan suasana belajar yang efektif dan tidak monoton ialah dengan metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai oleh mayoritas, terutama untuk anak-anak.²¹

Terdapat 4 keterampilan yang dipakai dalam pengajaran Bahasa Arab, yakni: Keterampilan menlis (kitabah), Keterampilan membaca (qiro'ah),

SISWA," *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, Vol.9, No. 2 (11 April 2020): hal 140–55, <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6738>.

¹⁸ Hasan dan Baroroh.

¹⁹ Didin Syamsudin dkk., "Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 52–62.

²⁰ Hanik Mahliatussikah, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif untuk Anak*, Sidoarjo, Delta Pijar Khatulistiwa, 2021, hlm 120

²¹ Syamsudin dkk., "Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor."

keterampilan mendengarkan (istima'), keterampilan berbicara (kalam).²² Dalam kegiatan belajar mengajar, para pakar psikologi sepakat bahwa terdapat beberapa elemen internal dan eksternal. Elemen internal berupa kemampuan, ketertarikan, motivasi, dan pengalaman. Sementara itu, elemen eksternal mencakup lingkungan, guru, buku, dan lainnya.

Tabel 1. Kriteria Keefektifan Penerapan Metode Bernyanyi

No	Kategori Siswa	Karakteristik	Dampak Metode Bernyanyi	Faktor yang Mempengaruhi
1	Siswa Cerdas	-Aktif dan antusias dalam pembelajaran Mudah menghafal kosakata baru -Terlibat dalam aktivitas bernyanyi dan menyanyi ulang di kelas	-Meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa -Mempercepat pemahaman dan penguasaan kosakata -Memberikan rasa percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab	-Kesesuaian metode dengan gaya belajar siswa -Dukungan lingkungan belajar (guru, teman, dan orang tua) -Lagu-lagu yang menarik dan sesuai dengan minat siswa
2	Siswa Rata-rata	Mengikuti pembelajaran tetapi tidak selalu aktif Menghafal kosakata dengan bantuan guru Menyanyi jika diajak oleh guru atau teman	-Ada peningkatan pemahaman kosakata, tetapi masih memerlukan dorongan dari guru -Perlu lebih banyak pengulangan dan variasi dalam metode pembelajaran	-Tingkat kesukaan terhadap metode bernyanyi masih sedang -Dukungan social masih kurang maksimal -Perlu variasi dalam strategi pembelajaran lain untuk meningkatkan keaktifan siswa
3	Siswa Lemah	-Masih pasif dalam pembelajaran -Masih kesulitan dalam mengingat kosakata baru -Masih merasa malu ketika diajak bernyanyi	-Tidak menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman atau motivasi belajar -Cenderung kurang tertarik terhadap lagu atau metode bernyanyi	-Metode bernyanyi dianggap masih kurang cocok untuk gaya belajar siswa -Faktor psikologis seperti rasa malu atau kurang percaya diri dalam diri siswa -Minimnya dukungan dari lingkungan belajar siswa

METODOLOGI PENELITIAN

²² Hanik Mahliatussikah, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif untuk Anak*, Sidoarjo, Delta Pijar Khatulistiwa, 2021, hlm 115.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Menurut Jhon W. Best menyatakan bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, social suatu masyarakat). Peneliti memberikan pengertian bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.²³ Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁴ Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁵ Peneliti mengumpulkan data dan melakukan kegiatan analisis sampai penarikan simpulan. Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda.²⁶

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Bernyanyi Di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Setiap metode pembelajaran yang diterapkan dikelas pasti memiliki keunggulan dan kelemahan. Begitupula dengan metode bernyanyi yang memiliki keunggulan pada membantu guru dalam meningkatkan keterampilan kognitif siswa, menjadi motivasi bagi guru supaya memanfaatkan lingkungan yang ada untuk media pembelajaran yang kreatif, serta perhatian siswa menjadi lebih fokus pada materi pembelajaran. Pembelajaran bahasa memiliki 4 keterampilan, yakni diantaranya: keterampilan menulis (kitabah), keterampilan

²³ Hardani dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 64.

²⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*", (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

²⁵ Sugiono "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabet, 2021), 243-244.

²⁶ Sugiono "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabet, 2021), 274.

membaca (qira'ah), keterampilan mendengarkan (istima'), keterampilan berbicara (kalam).

Berdasarkan hasil penelitian di MI Bahrul Ulum, dalam kegiatan pembelajaran penerapan metode bernyanyi pada mata Pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan RPP yang telah dibuat selama pembelajaran berlangsung. Guru juga menguasai materi tersebut. Hal ini terlihat ketika beliau berada dikelas, dengan mudah beliau menjelaskan materi kepada siswa tanpa membuka buku pegangan atau buku mata Pelajaran. Guru juga sudah hafal kosakata bahasa arab yang disampaikan pada pertemuan tersebut, sehingga mudah untuk menyampaikan materinya.

Secara keseluruhan, penerapan metode bernyanyi di MI Bahrul Ulum terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan pelafalan kosakata Bahasa Arab di kalangan siswa. Tidak hanya itu ternyata metode bernyanyi juga sebagai salah satu alternatif memudahkan siswa dalam menghafal kosakata Bahasa arab dan hanya sekedar menghafal belum sampai tahap memahami satu persatu kosakatanya. Untuk mencapai pemahaman yang lebih holistik, perlu adanya perpaduan metode yang lebih variatif. Penggunaan media gambar dan teknik-teknik tambahan yang melibatkan interaksi langsung antara siswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di masa yang akan datang.

Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat, terlihat dari keaktifan mereka saat bernyanyi bersama, menjawab pertanyaan guru, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan lanjutan seperti permainan kosakata dan dialog sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dalam menarik minat siswa.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kendala yang masih perlu diperhatikan, seperti kemampuan siswa dalam menulis kosakata yang belum sepenuhnya tepat karena mereka lebih banyak mengandalkan pendengaran dan hafalan dari lagu. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk tetap memberikan pendampingan dalam aspek keterampilan menulis dan pemahaman makna kosakata. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan menggabungkan metode

bernyanyi dengan kegiatan tulis-menulis sederhana dan penggunaan alat bantu visual seperti gambar, kartu kata, atau media interaktif lainnya. Dalam hal ini penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa arab berpengaruh pada keterampilan mendengar (istima'), keterampilan menulis (kitabah), dan keterampilan membaca (qiro'ah). Belum termasuk pada keterampilan berbicara (kalam), karena siswa masih pada tahap menghafal, membaca, dan menulis belum sampai mempelajari tata bahasanya.

Penerapan metode bernyanyi yang dikombinasikan dengan pendekatan variatif lainnya tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyeluruh, menyenangkan, dan bermakna. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar, yaitu membentuk dasar-dasar kemampuan berbahasa yang kuat baik dari segi pelafalan, pemahaman, maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi





Efektivitas Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Metode bernyanyi merupakan suatu pengajaran yang diterapkan oleh seorang guru kepada murid murid melalui irama lagu. Howard Gardner mengatakan bahwa manusia itu memiliki kecerdasan musical (*musical intelligence*) artinya kemampuan seseorang dalam memproduksi dan mengapresiasi music dengan kepekaan terhadap melodi, ritme, dan tangga nada.²⁷

Pada saat peneliti melakukan observasi dikelas, guru menyampaikan materi kosakata dengan menggunakan metode bernyanyi. Peneliti tidak hanya memantau pada saat observasi tetapi juga diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab. Guru masuk dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama. Terlebih dahulu guru mempraktikan cara bernyanyi dan cara membaca kosakatanya, kemudian mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dan diulang-ulang. Sehingga secara perlahan siswa bisa mengingat kosakata Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif untuk pembelajaran bahasa arab, karena terbukti efektif ketika guru memberi tugas imla' kepada siswa dan siswa bisa menulis kosakata bahasa arab dengan benar.

²⁷ Nada Kamila,dkk, "Teori Belajar Multiple Intelegensi", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.2 No.2, Agustus 2024, Hal 4-5.

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran Bahasa arab Kelas 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk doa bersama • Guru memberi appersepsi, dengan memberikan pertanyaan seputar الدَرْسُ الثَّانِي: يَرْمَحُ • Guru memberi motivasi, supaya membangkitkan minat dan semangat siswa untuk menguasai materi bahasa arab. • Guru meminta siswa untuk membuka kitab materi hari ini 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang الدَرْسُ الثَّانِي: يَرْمَحُ. • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi الدَرْسُ الثَّانِي: يَرْمَحُ di kitab masing-masing. • Guru mencontohkan cara bernyanyi pada materi الدَرْسُ الثَّانِي: يَرْمَحُ • Siswa menirukan. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan materi tentang الدَّرْسُ الثَّانِي: يَرْمَحُ. • Siswa memberi tugas kepada siswa berupa imla'. • Siswa mengerjakan tugas. • Mengoreksi bersama dengan memanggil beberapa anak untuk menulis jawaban di papan tulis. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan • Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa doa bersama • Guru mengucapkan salam 	5 menit

Kegiatan pembelajaran yang diawali dengan doa bersama dan disusul dengan metode bernyanyi menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Siswa terlihat antusias mengikuti irama lagu yang dibawakan guru, bahkan beberapa siswa tampak menghafal lirik lagu dan kosakata yang diajarkan dengan cepat. Pengulangan dalam bernyanyi tidak hanya membantu mereka dalam mengingat, tetapi juga memperkuat daya serap mereka terhadap materi yang diberikan. Lebih lanjut, saat peneliti mengamati hasil tugas imla' yang diberikan guru, sebagian besar siswa mampu menuliskan kosakata Bahasa Arab yang telah dipelajari dengan benar dan tanpa banyak kesalahan. Ini menjadi bukti bahwa metode bernyanyi tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan kemampuan siswa dalam memahami serta menulis kosakata dengan tepat.

Selain itu, metode bernyanyi juga menciptakan kedekatan emosional antara guru dan siswa. Suasana belajar menjadi lebih akrab, siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi, dan tidak merasa tertekan saat mengikuti pelajaran. Guru juga lebih mudah mengelola kelas karena perhatian siswa terfokus pada kegiatan bernyanyi yang menyenangkan dan bermakna. Kebiasaan mengulang lagu secara bersama-sama membuat siswa tidak hanya hafal lirik, tetapi juga memahami makna dari setiap kosakata yang diajarkan. Hal ini memperlihatkan bahwa proses belajar tidak terjadi secara kaku, melainkan mengalir alami dan membekas dalam ingatan siswa. Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran pun menjadi media bantu yang efektif untuk memperkuat ingatan jangka panjang mereka terhadap materi.

Tak hanya dalam aspek hafalan, metode ini juga memberikan dampak positif pada keberanian siswa dalam berbicara. Beberapa siswa yang sebelumnya pemalu mulai berani mengucapkan kosakata di depan teman-temannya. Mereka merasa lebih percaya diri karena merasa tidak sendirian semua teman juga bernyanyi dan mengucapkan bersama-sama. Perubahan ini menunjukkan 85% siswa telah menjadi percaya diri dan merasa senang dalam belajar dengan menggunakan metode tersebut.

Dengan demikian, metode bernyanyi bukan hanya memperkuat aspek kognitif siswa, tetapi juga mendukung perkembangan afektif dan sosial mereka di kelas. Pendekatan ini patut dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut agar pembelajaran Bahasa Arab menjadi semakin menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar.

Tabel 3. Kriteria Siswa Bisa, Sedang, dan Biasa

N O	Kategori siswa	Karakteristik	sesuai	Dampak Bernyanyi	Metode	sesuai
1	Bisa	Aktif dan antusias dalam pembelajaran	✓	Meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa		✓

		Mudah menghafal kosakata baru	✓	Mempercepat pemahaman dan penguasaan kosakata	✓
		Terlibat dalam aktivitas bernyanyi dan menyanyi ulang di kelas	✓	Memberikan rasa percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab	-
2	Sedang	Mengikuti pembelajaran tetapi tidak selalu aktif	✓	Ada peningkatan pemahaman kosakata, tetapi masih memerlukan dorongan dari guru	✓
		Menghafal kosakata dengan bantuan guru	✓	Perlu lebih banyak pengulangan dan variasi dalam metode pembelajaran	✓
		Menyanyi jika diajak oleh guru atau teman	✓		
3	Biasa	Masih pasif dalam pembelajaran	✓	Tidak menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman atau	✓

				motivasi belajar	
		Masih kesulitan dalam mengingat kosakata baru	✓	Cenderung kurang tertarik terhadap lagu atau metode bernyanyi	✓
		Masih merasa malu ketika diajak bernyanyi	✓		

Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Salah satu keberhasilan suatu pembelajaran dikarenakan tingginya semangat dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk memicu terjadinya aktivitas pembelajaran, memastikan kelanjutan proses belajar sehingga dapat mencapai suatu tujuan belajar dengan menciptakan situasi belajar yang spesifik.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut John. M. Keller diataranya 1) Cita-cita siswa, 2) Potensi kemampuan siswa, 3) Kondisi siswa, 4) Kondisi lingkungan, 5) Elemen-elemen dinamis dalam proses pembelajaran, 6) Upaya guru dalam pembelajaran siswa.²⁸

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan factor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut sama dengan yang terjadi dilapangan. Namun, terdapat beberapa factor tambahan yang juga sangat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa. Faktor tersebut diantaranya

²⁸ Widiya Yul dan Riko Andrian, "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 02 (30 September 2022): 95–103, <https://doi.org/10.36420/eft.v2i02.157>.

adalah 1) Keinginan siswa dalam belajar, 2) Kesesuaian kurikulum pada kondisi siswa, 3) Menerapkan metode belajar yang sesuai, 4) Lingkungan belajar yang menyenangkan, 5) Peran orang tua dalam mendampingi anak-anaknya.

Dari hasil analisis data yang diperoleh, terlihat bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan. Temuan di lapangan menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori John M. Keller, yang menyebutkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh tujuan hidup siswa, potensi diri, kondisi pribadi dan lingkungan, dinamika proses pembelajaran, serta peran guru.

Namun, hasil observasi dan wawancara juga mengungkapkan bahwa ada faktor-faktor lain yang turut memperkuat motivasi belajar siswa, di antaranya adalah dorongan belajar yang muncul dari dalam diri siswa, kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan siswa, pemilihan metode pembelajaran yang menarik seperti metode bernyanyi, suasana belajar yang kondusif, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh teori-teori umum, melainkan juga sangat bergantung pada konteks dan pendekatan yang diterapkan di sekolah, termasuk bagaimana lingkungan dan metode belajar mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, enjoy, membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran berlangsung, mampu memperkuat daya ingat siswa, dan dapat dijadikan alternative strategis dalam pembelajaran Bahasa arab di jenjang sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak serta membawa dampak positif bagi siswa. Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal dan memahami kosakata Bahasa Arab melalui pengulangan yang menyenangkan, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan penuh semangat. Faktor-faktor yang memperngaruhi efektivitas metode bernyanyi

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah Cita-cita, Kondisi Siswa, Lingkungan yang menyenangkan, Kesesuaian Kurikulum, Penerapan Metode pembelajaran yang sesuai, Peran orang tua.

Penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut mengenai penerapan metode bernyanyi pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Afroni, Mochamad, Dan A. Barzan Lutfi. "Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas Vii A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Bashrah* 1, No. 02 (2021): 118–28.
- Ardiansyah, Risnita, Dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.
- Arianti, Vita Dwi. "Kemampuan Pemahaman Mufradat Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Siswa Kelas III MI Al-Huda Kesiman Trawas Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023." Phd Thesis, IAIN Ponorogo, 2023. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/23182>.
- Choiri, Umar Sidiq & Moh. Miftachul. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". (Ponorogo: Nata Karya, 2019).
- Dea, Leli Fertiana. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar" *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 53-64.
- Hardani. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Hasan, Adtman A., Dan Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, No. 2 (11 April 2020): 140–55. <https://doi.org/10.22373/Ls.V9i2.6738>.
- Kamila, Nada. "Teori Belajar Multiple Intelegensi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2 (Agustus 2024): 4-5.
- Karim, Abdul. "Pengaruh Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2 (2020): 45-57.
- Kurniati, Kartika Nurwita, Dan Sri Watini. "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, No. 3 (1 September 2022): 1873–92. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.1873-1892.2022>.
- Lindiani, L., Wahyuningsih, S. and Khoiriyah, L. 2024. Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada

- Pembelajaran Bahasa Arab di Min 6 Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*. 7, 1 (Aug. 2024), 5298-5308.
DOI:<https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7120>.
- Mahliatussikah, Hanik. "Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif untuk Anak". (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2021).
- Munafidah, Laela Safitri, Nida'ul. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 8 No 1 (2024): 21-72
- Musyrifah, Furaida Ayu, Anilir Rahmah, Sri Wahyuni, Dan Laily Fitriyani. "Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah." *Arfannur* 1, No. 1 (31 Oktober 2020): 15–26. <https://doi.org/10.24260/Arfannur.V1i1.147>.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6 (2 Desember 2022): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i6.9498>.
- Roziqi, A. and Bakar, M.Y. 2025. EPISTEMOLOGI ILMU NAHWU: STUDI ILMU TATA BAHASA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU. *Al-Fakkar*. 6, 1 (Feb. 2025), 56-75.
DOI:<https://doi.org/10.52166/alf.v6i1.7983>.
- Safitri, Laela, Dan Nida'ul Munafiah. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, No. 1 (12 Januari 2024). <https://doi.org/10.31004/Jptam.V8i1.12720>.
- S. D, Ingsih, K., Ratnawati, J., Nuryanto, I., & Astuti. "Pendidikan Karakter: Alat Peraga Edukatif Media Interaktif". (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- S, Katoningsih. "Keterampilan Bercerita". (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021).
- Slamet, Sofyan. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu." *Syntax Idea* 2, No. 11 (20 November 2020): 953–61. <https://doi.org/10.46799/Syntax-Idea.V2i11.731>.
- Sulastri, Tyara, Gita Rahmayani Purba, Sapri S, Abdul Syahir Falah, Ika Husnul Rizqi, Rizky Wardiyah, Sarah Syafitri Siregar, Dan Syafira Nur Rizki. "Motivasi Belajar Siswa MI Terhadap Pelajaran Bahasa Arab." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 12 (4 Januari 2024). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10457106>.
- Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". (Bandung: Alfabet, 2021).
- Syamsudin, Didin, Muhammad Rizki Maulana Putra, Elis Mukhlisoh Said, Dan Nenden Fardatussolihat. "Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MIN 1 Bogor." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, No. 1 (2023): 52–62.
- Ulya, Kairinnisa, Nelly Mujahidah, Dan Ardiansyah Ardiansyah. "Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Iva SD Muhammadiyah 01 Pontianak." *Armala* 4, No. 1 (2023): 57–77.

- Widiya Yul Dan Riko Andrian. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, No. 02 (30 September 2022): 95–103. <https://doi.org/10.36420/Eft.V2i02.157>.
- . “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, No. 02 (30 September 2022): 95–103. <https://doi.org/10.36420/Eft.V2i02.157>
- Wirabumi, Ridwan. “Metode Pembelajaran Ceramah.”, Annual Conference on Islamic and Thought(ACIET). Vol. 1, No. 1, (2020).
- Yulianti Witrin, N. ., & Gamayanti, G. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata di Masa Pandemi Covid 19. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 60 (2022), 31–43.